

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor usia dengan kejadian barotrauma telinga.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kejadian barotrauma telinga.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi menyelam dengan kejadian barotrauma telinga.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan agar pemerintah setempat dapat memperhatikan kesehatan dan kualitas hidup para nelayan penyelam tradisional. Dan untuk pihak Puskesmas diharapkan dapat memberikan edukasi kepada nelayan melalui penyuluhan atau penyebarluasan informasi tentang faktor risiko barotrauma telinga tengah guna untuk meningkatkan pengetahuan nelayan penyelam tradisional.

#### **2. Bagi Institusi Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini menjadi refensi untuk peneliti selanjutnya dan menjadi landasan pengetahuan baru bagi peserta didik tentang hubungan faktor

usia, masa kerja dan frekuensi menyelam dengan kejadian barotrauma telinga pada nelayan penyelam tradisional.

### 3. Bagi Nelayan

Diharapkan nelayan dapat memperhatikan faktor usianya dalam melakukan penyelaman karena hal tersebut dapat beresiko mengakibatkan gangguan kesehatan pada telinga seperti barotrauma telinga.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan konsep penelitian ini dengan menggunakan judul yang sama dengan sampel yang lebih banyak. Selain itu saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan mencari dan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian barotrauma telinga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, U. (2008). *Pengaruh Barotrauma Auris Terhadap Gangguan Pendengaran Pada Nelayan Penyelam Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Jember, 2008
- Domino, et al. (2015). *The 5 Minute Clinical Consult*. United Kingdom: Medicala E-book:2015.
- Dian Rezki Wijaya, Andi Zulkifli Abdullah, Sukri Palutturi. (2018). *Faktor Risiko Masa Kerja dan Waktu Istirahat Terhadap Kejadian Penyakit Dekompresi Pada Nelayan Penyelam Di Pulau Barrang Lompo*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: TIM
- Ekawati, T. (2005). *Analisis Faktor Resiko Barotrauma Membran Timpani Pada Nelayan Penyelam Tradisional Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. Undip E-Journal System Portal.
- Edmonds Carl, B. T., Bart McKenzie, John Pennefather. *Diving Medicine for Scuba Divers th edition 2013 Published by Carl Edmonds Ocean Royale, 11/69-74 North Steyne*. Manly, NSW, 2095 Australia ISBN: 978-0-646-52726-02012.
- Fatmawati, et al. (2015). *Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Penyelam Tradisional di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Tahun 2015*. UIN Alauddin Makassar.AL-shihah: public Heath Science jurnal.
- Giriwijoyo S, Sidik DZ.(2013). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadiyani, Martha Indah. (2013). *Komitmen Organisasi ditinjau dari Masa Kerja Karyawan*. Malang : Universitas Muhammadiyah.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Iskandar, N. (2012). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Kartono, s. a. & Ng, N. (2007). *Prevalensi dan Faktor Resiko Kejadian Penyakit Dekompresi Dan Barotrauma Pada Nelayan Penyelam Di Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Tahun 2007*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- LAKESLA. (2013). *Buku Ajar ilmu Kesehatan Penyelaman Dan Hiperbarik*. Jakarta: Lembaga Kesehatan Kelautan TNI-AL.
- Mawle SE, Jackson CA.(2002). *An Investigation Of Ear Trauama In Divers Including Ear Barotrauma and Ear Infection*. Journal of Underwater and Hyperbaric Medicine. ISSN:1605-9204: 3 (2)
- Navisah et.al (2016). *Faktor Risiko Barotrauma Telinga pada Nelayan Penyelam di Dusun Watu Ulo Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. Jurnal IKESMA Universitas Jember.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riyadi, S.R. (2013). *Ilmu Kesehatan Penyelaman Dan Hiperbarik*. Surabaya: Lakesla.
- Rahayu D. C. Ruslam, Jimmy F. Rumampuk, Vennetia R. Danes. (2015). *Analisis Gangguan Pendengaran Pada Penyelam Di Danau Tondano Desa Watumea Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi utara 2014*. Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3.
- Prasetyo, A.T, Soemantri, J.B, & Lukmantlya. (2012). *Pengaruh Kedalaman Dan Lama Menyelam Terhadap Ambang-Dengar Penyelam Tradisional Dengan Barotrauma Telinga*. ORLI, 42(2).
- Prasetyo,arief, T, TJatur, (2012). *Pengaruh Kedalaman Menyelam, Lama Menyelam, Terhadap Perubahan Pendengaran Pada Penyelam Tradisional Dengan Alat Bantu Selang Kompresor Udara Yang Mengalami Barotrauma Telinga*.
- Sugianto et al.,J.E.K.K (2017). *Beberapa Faktor yang Berpengaruh terhadap Barotrauma Membran Timpani pada Penyelam Tradisional di Wilayah Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas 2(1).
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Graha Ilmu
- Suyono, H. (2010). *Konsultan Penyelaman dan Oksigen Hiperbarik*. Surabaya

Syamila, A. I. (2017). *Analisis Faktor Risiko Penyakit Dekompresi Pada Nelayan Penyelam Di Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember*. Universitas Airlangga.

Tulus, A. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.